

De Jonge, C. *Pembimbing ke dalam Sejarah Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2018. 111 pages. Rp. 20.400,-

Ini menjadi permasalahan bagi mahasiswa karena memiliki pandangan yang kurang tepat, dan sayangnya ini menjadi pandangan universal yang masih dipertahankan sampai saat ini. Sejarah gereja tidak sebatas mengafal karena hafalan hanya akan bertahan dalam waktu yang singkat, jika mengandalkan hafalan maka tidak akan ada yang mampu untuk menguasai mata kuliah ini dengan baik. Dalam mempelajari sejarah gereja, dibutuhkan pemahaman yang baik untuk mendapatkan makna dari peristiwa yang terjadi, sehingga mengenai tokoh, waktu, dan peristiwa akan diingat dengan mudah. Jika kita memahami dengan baik makna dari peristiwa yang terjadi dalam sejarah gereja, maka dapat dipastikan pemahaman itu akan merekat dengan sangat baik dalam ingatan kita. Buku ini akan membahas lebih jauh mengenai hal tersebut, karena buku ini tidak hanya fokus dalam pembahasan materi, tetapi juga memperhatikan hal lain di luar materi yang memengaruhi mahasiswa dalam mempelajari sejarah gereja.

Christian de Jonge memberikan judul bukunya *Pembimbing ke dalam Sejarah Gereja* dan memang benar bahwa buku ini cocok menjadi pembimbing atau pengantar sebelum mempelajari buku sejarah gereja yang lain yang lebih kompleks. Christian de Jonge diutus dari Belanda dan mulai mengajar dalam bidang Sejarah Gereja di Fakultas Theologia UKI-Tomohon (1982) dan Sekolah Tinggi Theologia Jakarta (1985). Christian de Jonge menulis buku ini saat ia menjadi dosen di STT Jakarta. Dapat dipastikan bahwa pengalaman mengajarnya membuat buku *Pembimbing ke dalam Sejarah Gereja* ini tidak perlu diragukan lagi. Buku ini termasuk buku yang ringan karena masih berbicara mengenai sejarah gereja secara umum. Judul dan isi buku benar-benar sesuai, sangat cocok bagi mahasiswa yang baru akan mempelajari sejarah gereja.

Buku ini sangat terstruktur karena dibagi menjadi tiga bagian yang disusun dengan sangat baik. Bab satu memberikan pengetahuan awal dan umum mengenai sejarah gereja, dan juga motivasi mengenai alasan dari pentingnya mempelajari sejarah gereja. Bagian ini dijelaskan secara singkat namun jelas. Pada bagian satu, sangat disarankan untuk dibaca oleh mahasiswa sebelum mulai masuk dalam mata kuliah Sejarah Gereja. Dilanjutkan dengan bab dua, bagian ini memberikan garis besar mengenai sejarah gereja yang dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu Gereja Kuno, Abad Pertengahan, dan Zaman Baru. Dari tiga bagian dalam bab dua, tentu masih terdapat pembagian-pembagian yang lebih sempit untuk mempermudah pemahaman pembaca. Namun, bagian dua ini hanya memberikan sejarah yang sangat umum. Bagian ini menuliskan proses gereja bisa terbentuk, aturan-aturan gereja, perpecahan gereja, dan ajaran yang digunakan serta disepakati berdasarkan aliran masing-masing gereja. Bagian ini tidak memberikan ajaran yang kompleks karena ini adalah buku pembimbing. Khusus pada bagian ketiga penulis tidak lagi memberikan pengetahuan mengenai materi sejarah gereja, melainkan beberapa petunjuk yang menolong pembaca untuk mempelajari materi sejarah gereja yang lebih luas dan kompleks. Penulis juga menyarankan beberapa buku sejarah gereja yang berguna dalam mempelajari sejarah gereja.

Buku ini sangat disarankan untuk menjadi pengantar sejarah gereja. Kekurangannya adalah terdapat di beberapa kata yang kurang sesuai dengan tata bahasa Indonesia. Namun sama sekali tidak memengaruhi konten dari buku.